

Ibadah Doa Malang, 08 Maret 2018 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 6:12-13,16

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

6:16. Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

Dulu, Yesus memanggil dan memilih 12 murid untuk diangkat menjadi rasul.

Sekarang, Yesus memanggil dan memilih kita untuk diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja.

Angka 12 berkaitan dengan Yerusalem Baru, artinya:

- Kita dipanggil dan dipilih menjadi imam dan raja untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
- Kita dipanggil dan dipilih menjadi imam dan raja untuk masuk kerajaan Sorga yang kekal selamanya.

Waspada, Yudas Iskariot menjadi pengkhianat. Kenapa?

1. Nama Yudas Iskariot disebut paling belakang, artinya tidak sungguh-sungguh dalam panggilan dan pilihan Tuhan.

1 Yohanes 2:18-19

2:18. Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.

2:19. Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.

Artinya:

- a. Tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- b. Suka main-main dalam beribadah terutama saat mendengar firman.

2. Yudas Iskariot bersekutu dengan imam-imam kepala = fellowship yang salah.

Markus 14:10-11

14:10. Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu, kepada imam-imam kepaladengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

14:11. Mereka sangat gembira waktu mendengarnya dan mereka berjanji akan memberikan uang kepadanya. Kemudian ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Artinya:

- a. Persekutuan yang menentang firman pengajaran yang benar.
- b. Persekutuan yang mencari keuntungan jasmani.
- c. Persekutuan dengan dasar kebencian tanpa alasan.

3. Sebab selalu mengelak dari firman pengajaran yang benar/ firman penyucian.

Matius 26:23-25

26:23. Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:24. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."

26:25. Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

Sehingga tetap menyembunyikan dosa mencuri dan dosa dusta, menyalahkan orang lain dan sampai menyalahkan Tuhan.

Akibatnya adalah Yudas Iskariot menggantung diri. Artinya:

- Menggantung kecap = meninggalkan jabatan pelayanan. Yudas digantikan oleh Matias dan tidak bisa kembali lagi.
- Merusak diri, sampai mati rohani dan binasa selamanya.

Lewat doa penyembahan, kita bergumul untuk meneguhkan bahkan mempermanenkan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, sampai garis akhir.

2 Timotius 2:13

2:13. jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Jika kita setia, Yesus juga setia kepada kita. Jika kita tidak setia, Dia tetap setia kepada kita, artinya adalah panjang sabar Tuhan supaya kita untuk kembali setia kepada Tuhan. Sebab Tuhan tidak pernah menyesali panggilan dan pilihan-Nya.

Roma 11: 29

11:29. Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya.

Waspada! Jika panjang sabar Tuhan sudah habis dan kita belum kembali setia, maka akan menjadi sama seperti Yudas Iskariot yang menjadi pengkhianat dan akan binasa selamanya.

Yesaya 49:14-16

49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Posisi imam dan raja yang setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan adalah seperti bayi di dalam gendongan tangan kasih setia Tuhan, yang tidak pernah dilupakan selamanya. Bayi hanya bisa menangis kepada Tuhan, menyembah dengan hancur hati. Maka tangan kasih setia Tuhan akan diulurkan. Hasilnya:

- Tangan kasih setia Tuhan sanggup melindungi dan memelihara hidup kita mulai sekarang di dunia sampai masa antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.
- Tangan kasih setia Tuhan sanggup menanggung segala letih lesu, beban berat, dan susah payah. Kita mengalami damai sejahtera, semua menjadi enak dan ringan.
- Tangan kasih setia Tuhan sanggup melakukan apa yang tidak bisa kita lakukan. Tangan kasih setia Tuhan yang menyelesaikan segala sesuatu.
- Tangan kasih setia Tuhan menuntun kita ke Yerusalem Baru, masa depan yang berhasil dan indah. Kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari jujur dan tulus seperti bayi. Kita menjadi rumah doa. Tuhan menjawab doa kita. Kita terus diubah sampai tidak lagi salah dalam perkataan, untuk layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.